



Pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Meti Zuliyana¹, Dwi Septa Aryani², Ima Andriyani³, M. Apriansyah Prayuda⁴

¹⁾ Study Program of Management Faculty of Economic, Universitas Tridnanti Palembang

Email: ¹⁾ metizuliyana@gmail.com; ²⁾ dwiseptaaryani09@gmail.com; ³⁾ ima_andriyani@univ-tridnanti.ac.id;

⁴⁾ yuda070400@gmail.com

How to Cite :

Zuliyana, M., Aryani, D. S., Andriyani, I., Prayuda, M. A. (2022). Pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1). DOI: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1>

ARTICLE HISTORY

Received [20 November 2021]

Revised [25 Desember 2021]

Accepted [16 Januari 2022]

KEYWORDS

Laba Akuntansi, Total Arus Kas, Harga Saham

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Laba Akuntansi dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Teknik dalam penarikan sampel digunakan adalah purposive sampling. Dengan jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan dari 11 perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang didapat melalui <http://www.idx.co.id>. Uji prasyarat analisis yang digunakan ialah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam hasil penelitian statistik menunjukkan bahwa secara parsial laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham. hal ini dapat dilihat dari uji t dimana nilai signifikan variabel laba akuntansi lebih kecil dari derajat kesalahan yaitu $0,002 < 0,05$. hasil penelitian statistik menunjukkan bahwa secara parsial total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham. hal ini dapat dilihat dari uji t dimana nilai signifikan variabel total arus kas lebih besar dari derajat kesalahan $0,347 > 0,05$. dari hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa laba akuntansi dan total arus kas berpengaruh terhadap harga saham. hal ini dapat dilihat dari uji f dimana nilai signifikan lebih kecil dari derajat kesalahan yaitu $0,005 < 0,05$. kemudian, koefisien determinasi pada nilai adjusted R Square yaitu sebesar 0,323 atau 32,3%. Pada nilai tersebut bahwa laba akuntansi dan total arus kas mempengaruhi harga saham sebesar 32,3%, sedangkan sisanya 67,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

ABSTRACT

This study aims to determine: The Effect of Accounting Profits and Total Cash Flows on Stock Prices in Manufacturing Companies in the Pharmaceutical Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The sampling technique used is purposive sampling. With a total sample of 8 companies from 11 companies. This type of research is quantitative research and the type of data used is secondary data in the form of financial reports obtained through <http://www.idx.co.id>. The analysis prerequisite test used is the normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test. The data analysis technique used was

multiple linear regression analysis. The results of statistical research show that partially accounting profit has an effect on stock prices. this can be seen from the t test where the significant value of the accounting profit variable is smaller than the degree of error, namely $0.002 < 0.05$. The results of statistical research show that partially the total cash flow has no effect on stock prices. this can be seen from the t test where the significant value of the total cash flow variable is greater than the degree of error $0.347 > 0.05$. the results of the study simultaneously show that accounting profit and total cash flow have an effect on stock prices. this can be seen from the f test where the value is significantly smaller than the degree of error, namely $0.005 < 0.05$. then, the coefficient of determination on the adjusted R Square value is 0.323 or 32.3%. At this value, accounting profit and total cash flow affect stock prices by 32.3%, while the remaining 67.7% is influenced by other variables not examined.

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor utama (*primary sector*) di Bursa Efek Indonesia. Industri ini dapat menggambarkan keadaan di pasar modal, sehingga seorang investor lebih banyak rata-rata menginvestasikan dananya pada perusahaan manufaktur dikarenakan harga saham pada perusahaan manufaktur biasanya dapat mengalami peningkatan dan penurunan yang signifikan, tergantung keadaan di bursa.

Pasar modal mempunyai peran penting dalam perkembangan perekonomian pada suatu negara, dikarenakan pasar modal memiliki fungsi sebagai sarana dalam peningkatan tambahan modal yang membuat produktivitas perusahaan bisa meningkat, berfungsi sebagai indikator ekonomi suatu negara, dan berfungsi sebagai tempat masyarakat untuk melakukan berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, reksadana, obligasi, dan lainnya.

Samsul (2015:63) berpendapat bahwa harga saham terbentuk oleh tawaran jual dan tawaran beli dari para investor yang disebut juga dengan istilah *order driven market*. Pada harga saham selalu akan mengalami suatu perubahan baik penurunan ataupun kenaikan, yang dapat menyebabkan para investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham tersebut. Informasi publik tersebut di pengaruhi oleh laba akuntansi (*accounting earnings*) dan laporan arus kas (*cash flow*) yang diterbitkan melalui laporan keuangan. Menurut Soemarso (2017:230) laba akuntansi adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Laba akuntansi dalam laporan keuangan yang menjadikan sebagai salah satu ukuran terhadap kinerja perusahaan untuk mendapatkan perhatian utama bagi para investor. Selain laba akuntansi yang diduga dapat mempengaruhi harga saham adalah laporan arus kas.

Investor juga menggunakan laporan arus kas sebagai sarana informasi untuk melihat arus kas dari perusahaan yang ingin diinvestasikan. Informasi arus kas tersebut antara lain mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mendapatkan perhatian utama dari para investor. Investor menggunakan informasi arus kas ini sebagai ukuran kinerja pada perusahaan tersebut, sehingga informasi yang didapatkan dari laporan arus kas tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor. Laporan arus kas adalah suatu laporan keuangan yang didalamnya berisi penerimaan dan pengeluaran kas pada periode tertentu. (Retno Sulistiowati, Dra. Raden Rara Ratih Widjajanti, Ani Susanti, 2018).

dapat dilihat bahwa penilaian terhadap laba akuntansi dan total arus kas adalah untuk melihat kinerja pada perusahaan, termasuk perusahaan manufaktur subsektor farmasi ini, semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya dan semakin tinggi tingkat nilai arus kas yang dihasilkan semakin bagus arus kas yang dimiliki perusahaan maka semakin banyak investor yang tertarik ingin menanamkan modalnya.

LANDASAN TEORI

Laba Akuntansi

Menurut Murhadi, (2013 : 37) berpendapat bahwa laba merupakan bagian akhir dalam laporan laba rugi yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam memberikan hasil bagi pemegang saham.

Menurut Setiawati, (2018 : 323) menyatakan laba merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.

Menurut Sri Purwanti, Endang Masitoh W, (2015 : 155) berpendapat bahwa laba akuntansi merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan, terhadap perubahan aktiva atau penurunan kewajiban yang menyebabkan kenaikan pada ekuitas yang tidak berasal dari penambahan modal.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan laba akuntansi merupakan selisih dari hasil antara pendapatan dan beban yang di hasilkan oleh kinerja perusahaan pada periode tertentu.

Dampak Positif Laba Akuntansi

Menurut Harapan, (2011 : 309) ada 4 dampak konsep dari laba akuntansi yaitu :

1. Dapat terus-menerus ditelusuri dan diuji.
2. Karena perhitungan didasarkan pada kenyataan yang terjadi (fakta) dan dilaporkan secara objektif, perhitungan lab ini fapat diperiksa (*verifiability*).
3. Memenuhi prinsip *conservatism*, karena yang diakui hanya laba yang direalisasi dan tidak memerhatikan perubahan nilai.
4. Dapat dijadikan sebagai alat control oleh manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen.

Arus Kas

Menurut IAI PSAK NO 2 , (2018 : 2.2) Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar dan setara kas. Menurut Carl S. Warren, dkk (2018 : 244) Arus kas adalah melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar utama dari sebuah perusahaan selama periode tertentu.

Menurut L.M.Samryn, (2019 : 313) Arus kas adalah melaporkan penerimaan dan pengeluaran serta perubahan kas bersih yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan dalam waktu tertentu.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa laporan pokok yang dihasilkan oleh perusahaan untuk mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas pada perusahaan.

Jenis-jenis Arus Kas

Menurut Carl S. Warren, dkk (2018 : 245) Laporan arus kas terdiri dari 3 (tiga) jenis :

1. Arus kas dari aktivitas operasi.
Arus kas aktivitas operasi adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi laba neto perusahaan.
2. Arus kas dari aktivitas investasi.
Arus kas aktivitas investasi adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang memengaruhi investasi dalam aset tidak lancar.
3. Arus kas dari aktivitas pendanaan.
Arus kas aktivitas pendanaan adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang memengaruhi utang dan ekuitas perusahaan.

Harga Saham

Mohammad Samsul, (2015 : 63) berpendapat bahwa harga saham terbentuk oleh tawaran jual dan tawaran beli dari para investor-disebut juga dengan istilah *order driven market*.

Menurut Setiawati (2018 : 324) berpendapat bahwa harga saham sifatnya berubah-ubah atau berfluktuasi setiap saatnya dan selalu mengalami pasang surut tergantung oleh banyaknya tingkat aktivitas penawaran dan permintaan atas saham tersebut serta beberapa faktor lain yang mempengaruhinya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan nilai harga yang dapat berubah-ubah tergantung dari penawaran dan permintaan, serta bergantung pada arus kas yang diharapkan oleh investor membeli saham disuatu perusahaan untuk di masa depan.

Jenis-Jenis Harga Saham

Pada harga saham memiliki beberapa jenis, menurut (Rahim, 2015) harga saham memiliki dua jenis yaitu :

1. Harga saham perdana. Harga perdana ialah harga jual dari sebagai penjamin emisi terhadap investor.
2. Harga pasar. Harga pasar ialah harga jual dari investor yang pertama dengan investor yang lain atau harga yang ada dipasar saham. Harga pasar dicatat pada bursa utama, dan tidak melibatkan emitem dan penjamin emisi.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan dengan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang berjumlah 11 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan sampel yang digunakan dalam peneltiian ini sebanyak 8 perusahaan sub sektor farmasi dikarenakan 3 dari perusahaan tersebut tidak memenuhi kriteria sampel pada penilitian ini. Selanjutnya pengujian dalam penelitian ini menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik Menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Dan Uji Heteroskedastisitas. Berikutnya teknik pengujian dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Pada teknik uji analisis statistik deskriptif menunjukkan Laba Akuntansi (LAK) tertinggi adalah PT. Merck Tbk di tahun 2018 sebesar 6,492%, sedangkan yang terendah adalah pada PT. Indofarma Tbk di tahun 2016 sebesar -5,558%. Pada tahun 2019 rata-rata Laba Akuntansi (LAK) dari tahun 2015-2019 yaitu sebesar 0,23615% berada pada kriteria rendah, dengan nilai rentang (range) sebesar 12,080%. Persentase Total Arus Kas (TAK) tertinggi adalah PT. Merck Tbk di tahun 2018 sebesar 17,026%, sedangkan yang terendah adalah pada PT. Meck Tbk di tahun 2019 sebesar -2,710%. Pada tahun 2019 rata-rata Total Arus Kas (TAK) dari tahun 2015-2019 yaitu sebesar 0,82008% berada pada kriteria rendah, dengan nilai rentang (range) sebesar 19,736%. Persentase Harga Saham tertinggi adalah PT. Indofarma Tbk di tahun 2016 sebesar 26,857%, sedangkan yang terendah adalah pada PT. Indofarma Tbk di tahun 2019 sebesar -0,866%. Pada tahun 2019 rata-rata Harga Saham dari tahun 2015-2019 yaitu sebesar 0,67920% berada kriteria rendah dengan nilai rentang (range) sebesar 27,723%.

Hasil Uji Normalitas besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah signifikan sebesar 0,000 dengan nilai dibawah 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan data yang digunakan dalam

penelitian ini tidak berdistribusi secara normal. Dengan demikian dari hasil ini akan menggunakan 30 sampel dalam pengujian selanjutnya yang dimana dengan jumlah 30 sampel, data yang dapat dihasilkan akan berdistribusi secara normal. Setelah di Uji Normalitas Kembali besarnya nilai Kolmogorv-Smirnov adalah dengan signifikansi sebesar 0,200 dan nilainya diatas 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas, dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk kedua variabel dibawah 10,00 sebesar 1,249 sedangkan untuk nilai Tolerance kedua variabel independen menunjukkan angka lebih besar dari 0,10 sebesar 0,801. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat bahwa nilai DW pada penelitian ini adalah 1,818 yang berarti diantara -2 dan +2, maka dapat disimpulkan dalam hasil penelitian ini bahwa tidak ada masalah atau tidak ada gejala autokorelasi.

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas Grafik Scatterplot X_1 , dan X_2 menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dinyatakan tidak terjadinya heteroskedastisitas artinya mode regresi sudah baik.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda, maka dapat disusun persamaan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Harga Saham, yaitu $Y = -0,062 + 0,490 X_1 - 0,079 X_2$. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,490 yang berarti Laba Akuntansi meningkat 1 satuan maka Harga Saham akan naik sebesar 0,490 dengan asumsi X_2 tetap. Sedangkan nilai koefisien X_2 sebesar -0,079 yang berarti Total Arus Kas meningkat 1 satuan maka Harga Saham akan turun -0,079 dengan asumsi X_1 tetap.

Berdasarkan uji parsial (uji t) didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Nilai signifikan variabel Laba Akuntansi (LAK) lebih kecil dari derajat kesalahan yaitu $0,002 < 0,05$. Dalam hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang dapat diartikan secara parsial variabel Laba Akuntansi (LAK) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Nilai signifikan variabel Total Arus Kas (TAK) lebih besar dari derajat kesalahan yaitu $0,347 > 0,05$. Dalam hal ini H_0 diterima dan H_2 ditolak, yang dapat diartikan secara parsial variabel Total Arus Kas (TAK) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan uji simultan (uji f) didapatkan hasil sebagai berikut :

F_{hitung} sebesar 6,447 dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,005. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang artinya dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji F ini secara simultan Laba Akuntansi (LAK), dan Total Arus Kas (TAK) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) Dapat dilihat nilai R^2 pada penelitian ini sebesar 0,323 atau 32,3%. Hal ini dapat dibuktikan bahwa kedua variabel Laba Akuntansi (LAK), dan Total Arus Kas (TAK) mempengaruhi variabel harga saham sebesar 32,3%, sedangkan sisanya ialah sebesar 67,7% yang dijelaskan oleh faktor lain selain faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Secara parsial, Laba Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Hal ini di tunjukkan nilai signifikan variabel Laba Akuntansi (LAK) lebih kecil dari derajat kesalahan yaitu $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti secara parsial variabel Laba Akuntansi (LAK) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat disebabkan Laba Akuntansi yang terus meningkat dapat memberikan sinyal positif kepada pihak investor mengenai prospek dan kinerja pada perusahaan di masa depan, sehingga investor mau membeli saham tersebut, jika ada aksi beli dapat meningkatkan harga saham.

2. Total Arus Kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Hal ini di tunjukkan Total Arus Kas mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,347. lebih besar dari derajat kesalahan 0,05.
3. Secara simultan, Laba Akuntansi dan Total Arus Kas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. Nilai signifikan variabel Laba Akuntansi (LAK) dan Total Arus Kas (TAK) lebih kecil dari derajat kesalahan yaitu $0,005 < 0,05$.

Saran

1. Bagi Investor dan calon investor dalam melakukan investasi sebaiknya memperhatikan informasi dalam laporan keuangan, khususnya pada laporan arus kas perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi agar tepat dan menguntungkan.
2. Bagi Emiten dan calon emiten sebaiknya dapat mempublikasikan arus kas sebagai bagian integral pada laporan keuangan, sehingga dapat memberikan informasi yang dapat diperoleh bagi pemakai untuk meberikan informasi pada laporan keuangan yang lebih luas.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan menggunakan variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti total aktiva, total hutang dan variabel yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Carl S. Warren, James M. Reeve, Jonathan Duchac, Ersa Tri Wahyuni, A. A. J. (2018). *Pengantar Akuntansi 2 Adaptasi Indonesia* (4th ed.). Salemba Empat.
- Harapan, S. S. (2011). *Teori Akuntansi*. IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2018*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- L.M.Samryn. (2019). *Pengantar Akuntansi* (2nd ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Murhadi, werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (A. Rasyid (ed.)). Salemba Empat.
- Rahim, S. (2015). *PENGARUH LABA DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA*. 3(1), 22–38.
- Retno Sulistiowati, Dra. Raden Rara Ratih Widjajanti, Eni Susanti, S. (2018). *PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)*. *Accounting and Management Journal*, 3(01), 20–29. <https://doi.org/10.33086/amj.v3i2.1316>
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio* (A. Maulana (ed.); 2nd ed.). Erlangga.
- Setiawati, D. (2018). *Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*. *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 319–330.
- Soemarso. (2017). *Akuntansi Suatu Pengantar* (5th ed.). Salemba Empat.
- Sri Purwanti, Endang Masitoh W, Y. C. (2015). *Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing Di Bei*. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(01), 113–123. <https://doi.org/10.29040/jap.v16i01.27>